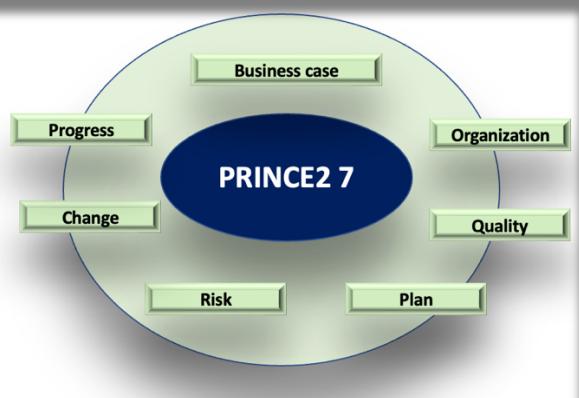


RINGKASAN

PRINCE2



IT Project Management Indonesia
<https://itprojectmanagement.id>

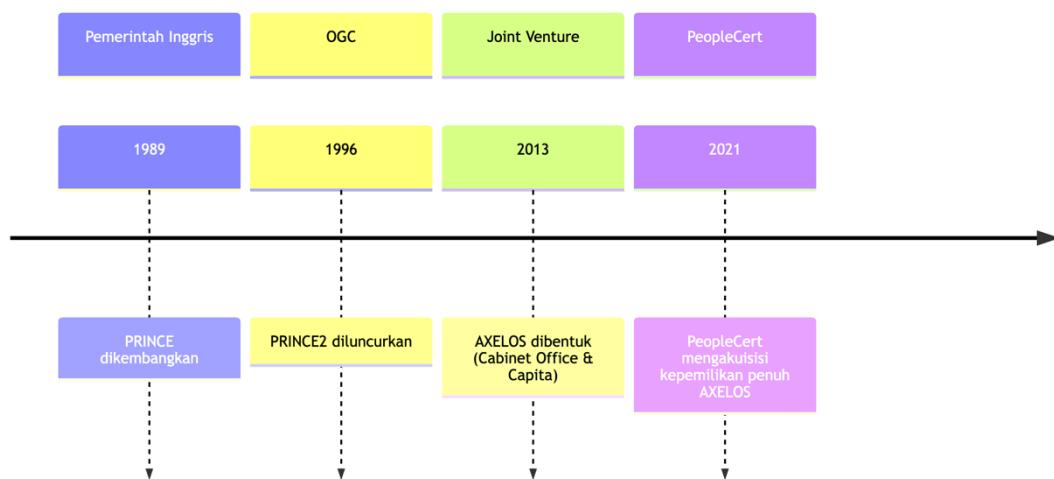
Apakah itu PRINCE2?

PRINCE2 merupakan kepanjangan dari Projects IN Controlled Environments. PRINCE2 menyediakan metode yang mudah disesuaikan (*tailored*) dan dapat dikembangkan untuk pengelolaan semua jenis proyek, misalnya teknologi informasi, pengembangan perangkat lunak (*software development*), konstruksi, oil dan gas, konsultasi bisnis, infrastruktur, dan jenis proyek lainnya. Metode ini adalah standar de facto untuk Manajemen Proyek dan dipraktikkan di seluruh dunia. PRINCE2 menyediakan proses umum, produk manajemen, peran, dan bahasa untuk digunakan di seluruh proyek organisasi.

PRINCE2 adalah metode manajemen proyek secara terstruktur berdasarkan prinsip-prinsip (principles) yang bersumber dari pelajaran (lesson learned) yang didapat dari proyek.

PRINCE2 saat ini dimiliki dan dikelola oleh **PeopleCert** atas nama **AXELOS**.

Sejarah Kepemilikan PRINCE2



1. AXELOS Ltd. (Academy for Excellence in Operations)

- AXELOS bukanlah satu perusahaan tunggal, melainkan **Joint Venture** yang awalnya dibentuk pada tahun 2013 antara **Cabinet Office** pemerintah Inggris (pemilik awal metodologi) dan **Capita PLC** (perusahaan jasa profesional outsourcing).
- Peran AXELOS adalah untuk mengelola, mengembangkan, dan mempromosikan portofolio praktik terbaik (Best Practice Portfolio), yang di dalamnya termasuk PRINCE2, ITIL®, MSP, dan lainnya.

2. PeopleCert

- Pada tahun 2021, **PeopleCert**—sebuah organisasi global yang bergerak di bidang sertifikasi dan penilaian—mengakuisisi kepemilikan penuh atas AXELOS dari pemegang saham sebelumnya (Capita dan Cabinet Office).
- Dengan akuisisi ini, PeopleCert sekarang sepenuhnya memiliki merek dagang, hak cipta, dan semua aset intelektual yang terkait dengan PRINCE2 dan kerangka kerja AXELOS lainnya.

- **Pemilik & Pengelola: PeopleCert**
- **Merek & Portofolio:** Diatur di bawah nama **AXELOS**.

Ini berarti semua pembaruan (seperti PRINCE2 7 yang dirilis pada 2023), materi ujian, akreditasi lembaga pelatihan, dan sertifikasi dikendalikan dan dikelola oleh PeopleCert.

Sejak itu, PRINCE2 mengalami beberapa revisi:

- **PRINCE2:2009** - Pembaruan besar yang menyederhanakan metode dan membuatnya lebih mudah untuk disesuaikan.
- **PRINCE2 2017** - Pembaruan yang lebih ringan, lebih fokus pada prinsip daripada prosedur.
- **PRINCE2 7 (2023)** - Versi terbaru yang dirancang untuk tetap relevan di dunia modern, dengan integrasi yang lebih kuat dengan praktik agile, sustainability (keberlanjutan), dan people management.

Why PRINCE2 7?

PRINCE2 7 diperkenalkan untuk menjawab tantangan dan lingkungan proyek yang terus berubah di era modern:

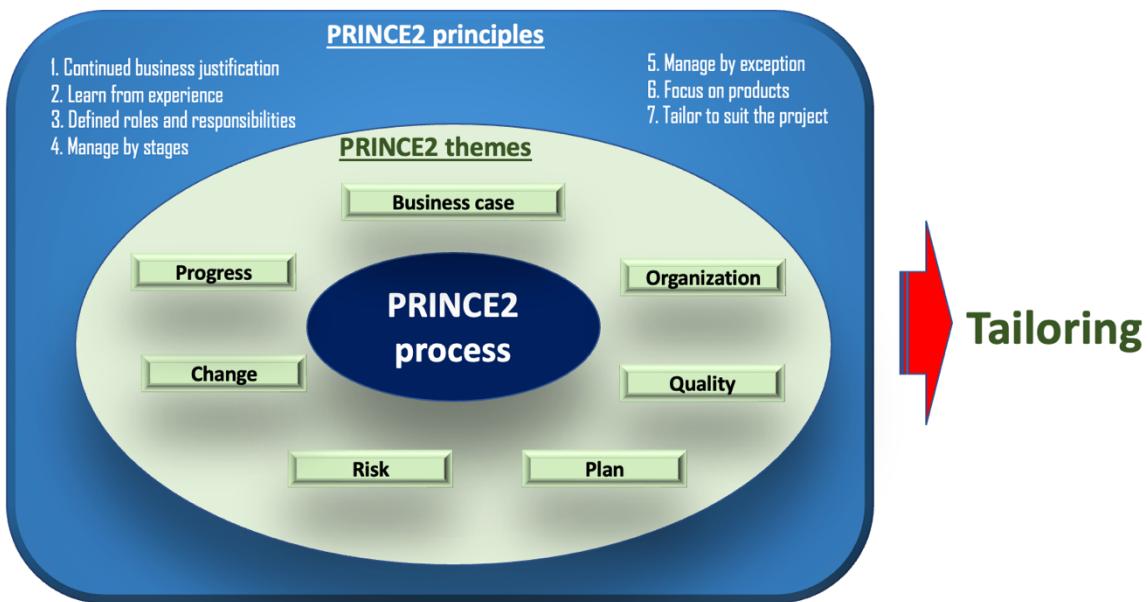
- **Tetap Relevan:** Memastikan metode ini tetap menjadi praktik terbaik yang sesuai dengan tren terkini, seperti digitalisasi, kerja remote, dan kompleksitas yang meningkat.
- **Aksesibilitas yang Lebih Baik:** Membuatnya lebih mudah dipahami dan diadopsi oleh berbagai peran dalam proyek, bukan hanya Manajer Proyek.
- **Fleksibilitas yang Lebih Besar:** Menekankan kemampuan untuk disesuaikan (tailoring) dari awal, memungkinkan penerapan yang lebih lincah dan proporsional.
- **Integrasi dengan Dunia Nyata:** Secara resmi mengintegrasikan elemen-elemen kunci seperti manajemen keberlanjutan (sustainability), people

management, dan data & digital yang sebelumnya dianggap sebagai praktik pendamping.

- **Memperkuat Dasar-Dasar:** Mempertahankan kekuatan inti PRINCE2 sambil menyelaraskannya dengan kerangka kerja dan pendekatan modern lainnya.

What is new in PRINCE2 7? (Apa yang Baru di PRINCE2 7?)

PRINCE2 sebelumnya:



Definisi Proyek Menurut PRINCE2

PRINCE2 mendefinisikan proyek sebagai "**sebuah lingkungan sementara yang dibuat dengan tujuan untuk menghasilkan satu atau lebih produk bisnis sesuai dengan sebuah Kasus Bisnis (Business Case) yang telah disepakati.**"

1. Lingkungan Sementara (Temporary Organization):

- Ini berarti setiap proyek memiliki **awal dan akhir yang jelas**. Proyek bukanlah kegiatan operasional yang berjalan terus-menerus.
- Tim proyek dibentuk khusus untuk menjalankan proyek dan akan dibubarkan setelah proyek selesai.

2. Tujuan untuk Menghasilkan Produk Bisnis (Deliver Business Products):

- Fokus proyek adalah pada **pengiriman hasil**—bukan hanya pada menyelesaikan serangkaian tugas. Hasil ini disebut "produk" dalam PRINCE2.
- **Produk** bisa bersifat fisik (seperti gedung baru), digital (sebuah aplikasi perangkat lunak), atau bahkan abstrak (seperti sebuah penelitian)

PRINCE2 7 Elements (Elemen-Elemen PRINCE2 7)

PRINCE2 7 terdiri dari lima elemen terintegrasi yang saling terkait dan mendukung satu sama lain. Elemen-elemen ini membentuk fondasi dari metode ini.

Lima Elemen Terintegrasi (Five Integrated Elements):

1. **Prinsip (Principles)**
2. **People (Orang)**
3. **Practices (Praktik)**
4. **Processes (Proses)**
5. **Project Context (Konteks Proyek)** - Elemen yang membungkus keempat elemen lainnya.



Beberapa inovasi dan perubahan utama dalam PRINCE2 7 adalah:

- **People Management:** Untuk pertama kalinya, PRINCE2 secara eksplisit memasukkan model "People Management" sebagai bagian integral, mengakui bahwa kepemimpinan dan kerja tim yang efektif adalah kunci keberhasilan proyek.
- **Sustainability Management:** PRINCE2 7 secara proaktif memasukkan pertimbangan keberlanjutan (lingkungan, sosial, ekonomi) ke dalam siklus hidup proyek, bukan hanya sebagai "nilai tambah".
- **Panduan Menyesuaikan (Tailoring) yang Diperkuat:** Memberikan panduan yang lebih praktis dan terperinci tentang bagaimana menyesuaikan metode

untuk berbagai konteks proyek (misalnya, proyek agile, sederhana, atau kompleks).

- **Struktur Baru "Lima Elemen Terintegrasi":** Kerangka metode ini disederhanakan menjadi empat elemen yang saling berhubungan: **Project Context, Prinsip, People, Practices, dan Processes.**
- **Panduan Data & Digital:** Menyediakan panduan tentang bagaimana mengelola data sebagai aset dan memanfaatkan teknologi digital dalam proyek

1. Prinsip (Principles)

Ini adalah pedoman universal dan mandiri yang menentukan bagaimana metode PRINCE2 harus diterapkan. Tujuh prinsip ini harus selalu diterapkan dalam setiap proyek, terlepas dari konteksnya.

PRINCE2 principles

- | | |
|---------------------------------------|-------------------------------|
| 1. Continued business justification | 5. Manage by exception |
| 2. Learn from experience | 6. Focus on products |
| 3. Defined roles and responsibilities | 7. Tailor to suit the project |
| 4. Manage by stages | |

- **Continued Business Justification (Kelayakan Bisnis yang Berkelanjutan):** Proyek harus memiliki alasan bisnis yang jelas dan valid dari awal hingga akhir.
- **Learn from Experience (Belajar dari Pengalaman):** Tim proyek harus belajar dari pengalaman proyek sebelumnya (lesson learned) dan mengumpulkan pelajaran selama proyek berjalan.
- **Define Roles and Responsibilities (Menetapkan Peran dan Tanggung Jawab):** Struktur organisasi proyek harus jelas, dengan peran dan tanggung jawab yang didefinisikan dengan baik.
- **Manage by Stages (Kelola per Tahap):** Proyek direncanakan, dipantau, dan dikendalikan tahap demi tahap (stage by stage). Setiap tahap disetujui sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.



- **Manage by Exception (Kelola dengan Pengecualian):** Pendeklarasian wewenang dengan batasan toleransi yang jelas. Manajemen hanya turun tangan jika batas toleransi (waktu, biaya, ruang lingkup, dll.) akan atau telah dilampaui.
- **Focus on Products (Fokus pada Produk):** Berfokus pada definisi dan pengiriman produk (output) yang berkualitas, bukan hanya pada aktivitas yang harus diselesaikan.
- **Tailor to Suit the Project (Sesuaikan dengan Proyek):** PRINCE2 harus disesuaikan (scaled and tailored) agar sesuai dengan ukuran, kompleksitas, pentingnya, dan lingkungan proyek.

2. People (Orang)

Elemen baru ini menekankan aspek perilaku dan manusia dalam proyek. Ini mencakup kepemimpinan, kerja tim, dan komunikasi.

- **People Management:** PRINCE2 7 memperkenalkan model yang mencakup:
 - **Leading (Memimpin):** Kemampuan untuk memotivasi, menginspirasi, dan mengarahkan tim.
 - **Communicating (Berkomunikasi):** Pertukaran informasi yang efektif dengan dan di antara pemangku kepentingan.
 - **Collaborating (Berkolaborasi):** Bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
 - **Empowering (Memberdayakan):** Mendelegasikan wewenang dan menciptakan lingkungan di mana orang dapat melakukan yang terbaik.
- **Organizational Culture:** Mengakui pentingnya memahami dan bekerja dalam budaya organisasi.

7 Praktik (Practices) dalam PRINCE2



Dalam PRINCE2, **Praktik** adalah aspek-aspek yang membutuhkan perhatian dan pengendalian yang terus-menerus dari awal hingga akhir proyek.

- Jika **Proses** menjawab "**kapan**" dan "**urutan apa**" langkah-langkah yang harus dilakukan (bersifat linier dan berurutan),
- maka **Praktik** menjawab "**apa**" yang harus dikelola dan dikendalikan pada setiap tahapan tersebut (bersifat tematik dan berkelanjutan).

1. Business Case (Studi Kelayakan Bisnis)

- **Penjelasan:** Praktik untuk menetapkan dan memelihara justifikasi bisnis untuk proyek. Ini adalah alasan fundamental mengapa proyek dilakukan dan menjadi tolok ukur utama untuk menilai kelayakan proyek yang berkelanjutan.
- **Tujuan Utama:** Memastikan proyek tetap terdesak dengan nilai bisnis yang jelas dan dapat diukur.

2. Organizing (Pengorganisasian)

- **Penjelasan:** Praktik untuk mendefinisikan dan menetapkan struktur organisasi, peran, tanggung jawab, dan hubungan pelaporan dalam proyek.
- **Tujuan Utama:** Memastikan ada akuntabilitas yang jelas untuk memimpin, mengelola, dan mengirimkan proyek.

3. Plans (Perencanaan)

- **Penjelasan:** Praktik untuk memfasilitasi komunikasi dan kontrol dengan mendefinisikan cara mencapai tujuan proyek. Ini mencakup identifikasi produk, penjadwalan, dan sumber daya yang dibutuhkan.
- **Tujuan Utama:** Menyediakan dasar untuk pengambilan keputusan dan pengukuran kemajuan.

4. Quality (Kualitas)

- **Penjelasan:** Praktik untuk memastikan bahwa produk proyek akan memenuhi kebutuhan pengguna dan sesuai untuk tujuan yang dimaksudkan ('fitness for purpose').
- **Tujuan Utama:** Menetapkan dan memenuhi harapan kualitas untuk produk proyek.

5. Risk (Risiko)

- **Penjelasan:** Praktik untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola ketidakpastian (baik peluang maupun ancaman) yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan proyek.
- **Tujuan Utama:** Meningkatkan kemungkinan hasil positif dan mengurangi kemungkinan hasil negatif.

6. Issues (Masalah)

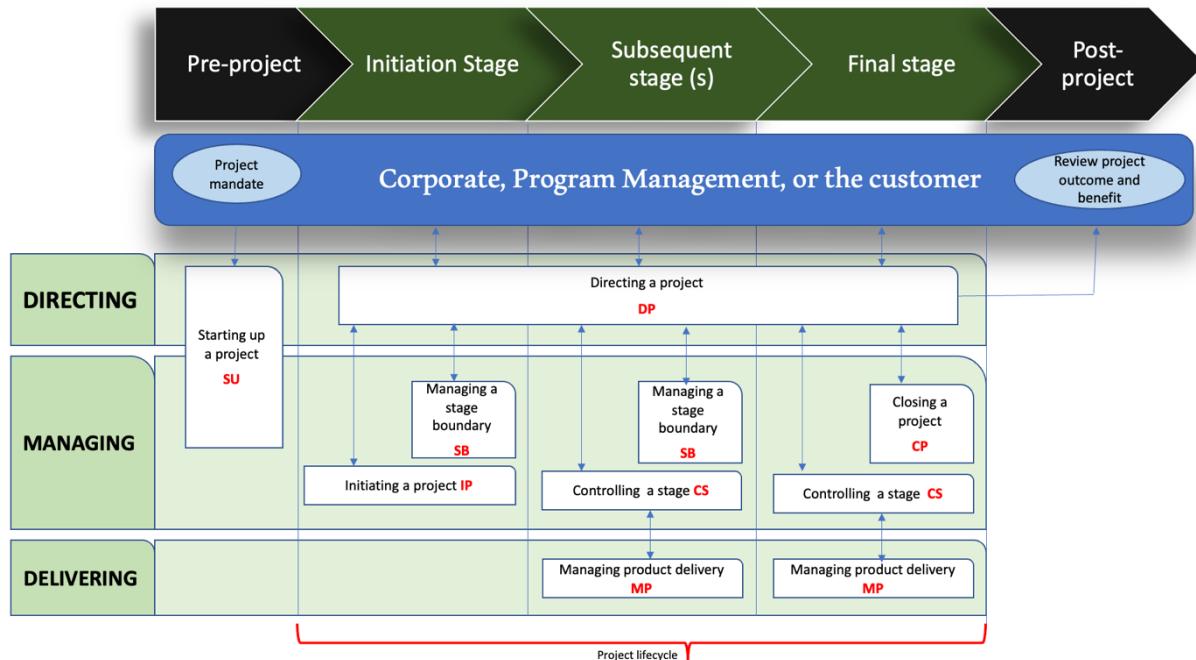
- **Penjelasan:** Praktik untuk mengelola peristiwa yang terjadi selama siklus hidup proyek yang memerlukan pengendalian. Ini mencakup masalah, permintaan perubahan, dan kekurangan spesifikasi.
- **Tujuan Utama:** Memastikan bahwa semua masalah diidentifikasi, dinilai, dan ditangani secara tepat.

7. Progress (Kemajuan)

- **Penjelasan:** Praktik untuk membangun dan memelihara kesepakatan tentang kemajuan proyek, memantau kinerja aktual terhadap rencana, dan mengelola penyimpangan yang terjadi.
 - **Tujuan Utama:** Memberikan keyakinan bahwa proyek tetap pada jalurnya untuk mewujudkan manfaat yang dijelaskan dalam Business Case, atau untuk memicu pengambilan keputusan jika tidak.
-
- **Change** sekarang ditangani di bawah Practice **Issues**, karena permintaan perubahan adalah salah satu jenis issue.

Processes (Proses)

Ini adalah serangkaian langkah terstruktur yang memandu tim proyek dari awal hingga akhir. Setiap proses menyediakan daftar aktivitas yang disarankan untuk mengelola proyek.



- **Starting up a Project (Memulai Proyek):** Proses pra-proyek untuk memastikan proyek layak untuk dimulai.
- **Directing a Project (Mengarahkan Proyek):** Proses yang dilakukan oleh Komite Proyek untuk memberikan kendali strategis dan pengambilan keputusan kunci.
- **Initiating a Project (Inisiasi Proyek):** Membuat rencana proyek yang mendetail dan mendokumentasikan semua aspek proyek dalam Initiation Document (PID).
- **Controlling a Stage (Mengendalikan sebuah Tahap):** Proses sehari-hari yang dilakukan Manajer Proyek untuk mengelola dan mengontrol setiap tahap.
- **Managing Product Delivery (Mengelola Pengiriman Produk):** Proses untuk memastikan produk dibuat dan diserahkan sesuai spesifikasi.
- **Managing a Stage Boundary (Mengelola Batas Tahap):** Proses untuk merencanakan tahap berikutnya dan meninjau kinerja tahap saat ini.
- **Closing a Project (Menutup Proyek):** Proses untuk menutup proyek secara terkendali, termasuk penyerahan produk dan evaluasi pasca-proyek.

5. Project Context (Konteks Proyek)

Ini adalah elemen yang "membungkus" keempat elemen lainnya. PRINCE2 7

menekankan bahwa keempat elemen (Prinsip, People, Practices, Processes) harus selalu disesuaikan dengan konteks spesifik proyek, termasuk:

- Jenis organisasi (perusahaan, pemerintah, nirlaba).
- Lingkungan (stabil, dinamis, krisis).
- Ukuran, kompleksitas, dan tingkat risiko proyek.
- Faktor komersial (apakah melibatkan vendor eksternal).
- Metode pengiriman (prediktif, adaptif/agile, hybrid).

A goal without a plan is just a wish," that "plans are worthless, but planning is essential," and that "talent wins games, but teamwork and intelligence wins championships"

